

## Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menggunakan *Simple Past Tense*

Nazila Muharani<sup>1</sup> Hamzah Naadila Nur Aziza<sup>2</sup> Agnia Nurul Fauzia<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar

Universitas Djuanda Bogor

[nazilzila50@gmail.com](mailto:nazilzila50@gmail.com), [nadilnurazija11@gmail.com](mailto:nadilnurazija11@gmail.com), [agnianurulfzh08@gmail.com](mailto:agnianurulfzh08@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna memperbaiki penampilan peserta didik . Siswa dalam menggunakan *simple past tense* dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan bentuk kata kerja yang tepat sering menjadi tantangan bagi siswa dalam mempelajari *simple past tense* dalam tata bahasa Inggris. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis kontekstual serta latihan intensif yang melibatkan komunikasi aktif. Dari hasil temuan tersebut, guru bahasa Inggris disarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan *simple past tense*.

**Kata Kunci:** *Simple past tense*, pembelajaran bahasa Inggris, kemampuan siswa, pengajaran bahasa.

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa global. Dengan menguasai Bahasa Inggris dengan baik, kita dapat berkomunikasi dengan berbagai individu di seluruh dunia. (Rosadi et al., 2021). menyatakan bahwa tata bahasa memberi tahu kita cara membentuk kalimat (urutan kata, sistem kata kerja dan kata benda, pengubah, frasa, klausa, dll. (Rodríguez, Velastequí, 2019) bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa luar negeri yang dipelajari pertama kali sebagai pelajaran. yang harus diikuti di sekolah menengah hingga perguruan tinggi di Indonesia (Risqi Ekanti Ayuningtyas Palupi et al., 2022) ada beberapa ciri keterampilan berbahasa yang membuat berbicara menjadi ini termasuk pengelompokan, redundansi, kontraksi, Variabel performa, bahasa sehari-hari,

penyampaian tingkat, nada suara, tempo, intonasi bahasa Inggris, dan komunikasi.(Hi.Posi & Yunus, 2023)

Sebelumnya, bahasa Inggris adalah pelajaran yang sering ditakuti karena dianggap sulit. Namun, dengan majunya ilmu akademik dan teknologi serta keharusan guna mengerti bahasa Inggris, maka kurikulum mengalami perubahan seiring berjalannya waktu.(Agustin & Purwanto, 2022) Sebagai bahasa global, bahasa Inggris mempunyai kedudukan yang amat esensial pada kehidupan sehari-hari. Komunikasi dan globalisasi.(Wiriawan, 2019) Penting bagi generasi muda Indonesia untuk menguasai bahasa Inggris agar dapat menangani rintangan global dan berperan serta dalam merealisasikan Indonesia sebagai negara yang sigap menghadapi proses globalisasi.(Arfiandhani & Lestari, 2021)

Sebagai media komunikasi internasional, bahasa Inggris perlu dipelajari secara aktif, baik secara lisan maupun tulisan.(Kariasih, 2017) di era globalisasi, individu dituntut untuk menyediakan sumber daya yang terpercaya atau sumber daya yang kompeten khususnya dalam ranah komunikasi atau di area komunikasi ini. Peran Bahasa Inggris amat krusial baik dalam pembelajaran kemampuan berkomunikasi ataupun dalam hubungan langsung menggunakan bahasa Inggris memainkan peranan penting dalam pertukaran dan interaksi internasional, serta menjadi kunci untuk mencakup berbagai aspek. Mulai dari ekonomi, politik, masyarakat hingga budaya. (Sabrina et al., n.d.)

Pengajaran bahasa Inggris pada level ini adalah tentang memperkenalkan bahasa Inggris, berinteraksi dengan bahasa Inggris, serta membangun konsep bahasa Inggris.((STKIP, 2022) kemahiran berbicara bahasa Inggris bisa dikatakan sebagai satu diantara hal yang krusial untuk dipelajari oleh siswa khususnya siswa sekolah dasar.(Pendidikan, 2024) bahkan saat ini sudah banyak sekolah dasar yang memasukkan bahasa Inggris dalam kurikulum pembelajaran disekolahnya(Suryanto & Pd, 2022)

Mengajarkan bahasa Inggris tidaklah suatu perkara yang sederhana, sebab pada dasarnya bahasa Inggris memiliki kaidah struktur bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Setiap bahasa memiliki empat kemampuan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Kline, 2022). Selain keterampilan bahasa Inggris yang mendukung perolehan keempat keterampilan berbahasa tersebut, siswa juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang unsur-unsur bahasa Inggris seperti tata bahasa, pengucapan, dan tata bahasa. (Rahmayanti, 2023) menurut pengamatan peneliti, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam memahami atau mempelajari grammar, karena grammar berkaitan dengan aturan bahasa yang diperlukan untuk menguasai bahasa Inggris. (LINDA & NASIR, 2022)

Penggunaan metode pembelajaran tersebut kurang memikat perhatian peserta didik, sehingga mereka kurang bersemangat dalam mempelajari bahasa Inggris. (Kurliyah et al., 2021) untuk itu peserta didik harus mempunyai minat, motivasi, ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris namun masih banyak pelajar yang kurang memperhatikan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. (Husnaini & Yahya, 2023) Kelemahan menulis siswa sebagian besar disebabkan oleh hal-hal umum Kosakata yang buruk, penulisan yang tidak terstruktur dan tidak sistematis siswa kesulitan mempelajari tenses untuk memecahkan masalah. (Rismawati & Kusumadjati, 2021)

Oleh karena itu, tata bahasa merupakan sesuatu yang perlu dikuasai siswa jika ingin Mempelajari bahasa Inggris, satu diantara aturan bahasa yang perlu dipelajari oleh siswa adalah tata bahasa lampau sederhana. Penggunaan simple past tense dipakai guna menyatakan aktivitas yang telah berlalu, atau aktivitas yang sudah berlalu. (DURIYAH, 2023) Tense merujuk pada bentuk waktu yang menunjukkan perubahan kata kerja dalam suatu kalimat. Tenses yang diajarkan dalam pelatihan ini meliputi simple present tense, present perfect tense, simple past tense, dan simple future tense, yang semuanya berbentuk kalimat verbal. verbal. (Hi.Posi & Yunus, 2023)

Pemahaman tenses yang baik berperan penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi efektif dalam bahasa Inggris tense membantu menyampaikan informasi tentang kapan suatu peristiwa terjadi dan apakah peristiwa itu terjadi Di masa kini, masa lampau, atau masa yang akan datang.(Sinaga et al., 2023)Waktu tindakan bisa di masa lalu baru-baru ini atau masa lalu yang jauh dan durasi tindakan tidak penting.(Rafi'ah et al., 2020)

Saat menulis esai reflektif, usahakan untuk membuatnya tetap sederhana dalam bentuk lampau sehingga Anda dapat memberikan solusi terhadap masalahnya, mengurangi tingkat kesalahan siswa, dan membantu siswa tampil lebih baik di masa depan.(Fahriyah et al., 2024) Bukan hanya untuk membedakan antara waktu sekarang dan waktu yang lalu, tetapi juga untuk menyampaikan perbedaan makna yang konkret dan abstrak. Sebaliknya, bagian dari ucapan mereka yang "mengungkapkan pandangan kita tentang peristiwa atau situasi sehubungan dengan waktu yang berlalu mengklasifikasikan saat ini menjadi tiga arti yang berbeda: menunjukkan keadaan yang menuju saat ini dan menggambarkan kebiasaan atau kejadian berulang dari periode sebelum saat ini.(Jayanti et al., 2023) secara umum, terdapat tiga jenis tense utama pada bahasa Inggris yang digunakan untuk membentuk kalimat, yaitu *present tense*, *past tense*, dan *future tense*.(Irawan, 2018) Oleh sebab itu, sangat krusial untuk pengajar memberikan pelajaran mengenai tenses kepada murid pendidikan keatas, di mana murid bukan hanya harus Memahami dengan baik juga jelas, mengerti arti suatu kalimat, namun juga mampu menggunakan kalimat tersebut dalam situasinya. (Wirawan, 2019)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ditunjukkan guna menggambarkan kemahiran murid dalam memakai simple past tense. Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif, yang guna mendapat informasi terkait kondisi suatu fenomena pada waktu sekarang. Selain itu, penelitian deskriptif mencakup penambangan informasi guna mengevaluasi asumsi atau

menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan keadaan fokus penelitian saat ini. Mereka diminta untuk mengidentifikasi sifat situasi saat penelitian. tujuannya adalah menjelaskan tentang variabel atau kondisi yang ada dalam situasi tersebut. Tes tata bahasa digunakan sebagai instrumen penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

dalam Bagian ini akan mengulas hasil dari penerapan dan penggunaan metode gambar berbentuk gambar yang dapat memajukan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Bahasa Inggris..(LINDA & NASIR, 2022) dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan bahasa Inggris telah berkembang secara dramatis akibat globalisasi, dan setiap orang perlu memahami bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

Perkembangan pendidikan bahasa Inggris juga terlihat di Indonesia, dimana peluang untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa muda semakin meningkat.(STKIP, 2022) menjelaskan bahwa tata bahasa adalah ilmu yang mempelajari bahasa. Artinya, saat berkomunikasi, siswa bisa Belajar bahasa dengan cara mempelajari kosakata, tata bahasa, frasa, dan maknanya.(Rahayu et al., 2024) menguasai tata bahasa sangatlah krusial, terutama saat belajar berinteraksi dengan pihak lain. Tak hanya itu, dengan mengerti aturan bahasa Inggris, Anda akan mampu menyampaikan pesan dengan efektif, baik secara tertulis maupun lisan, tanpa terjadi kesalahpahaman..(Rosadi et al., 2021) Simple past tense dipakai guna menjelaskan aktivitas yang terjadi di waktu lampau, atau past tense. Terdapat kata kerja *reguler*(beraturan) dan *irreguler* ( tidak teratur)dalam simple past tense, dan kata kerja yang tidak beraturan memerlukan perhatian lebih serta latihan yang intens. Siswa sering merasa bingung ketika menghadapi perubahan bentuk kata kerja tidak beraturan, karena berbeda dengan kata kerja beraturan, di mana siswa cukup menambahkan "-ed" setelah kata kerja bentuk kedua.dan 3 namun untuk kata kerja tidak beraturan siswa perlu berpikir kritis karena perubahan dari kata kerja 1 ke kata kerja 2 ke kata kerja 3 sangat

berbeda.(DURIYAH, 2023) Informasi tentang \*past simple\* yang umum digunakan antara lain seperti , "last week", "five days ago", "last night" dan seterusnya.

Pada \*regular past tense\*, \*regular verbs\* disusun melalui penambahan akhiran " d" atau " ed" dalam bentuk pertama (infinitive) kata verba. Bila kata verba diakhiri dengan " t " atau " d" , maka " ed " dilafalkan sebagai " id " .

Contoh: "John walked to the part yesterday ."

Namun, pada pola \*past tense\* yang tidak teratur, kata verba bukan disusun melalui penambahan akhiran "d " / "-ed", karena \*irregular verbs\* memiliki bentuknya sendiri.

Contoh: "he bought a new laptop yesterday."

Meletakkan kata bantu "did" diawal kalimat merupakan definisi dari kalimat tanya yakni kalimat interogatif. Kata bantu "did" berfungsi untuk menyatakan kata tanya dan kata kerja kembali ke pola asalnya (infinitive).

Contoh: "Did you go to the part last night ?"

Untuk ungkapan negatif, kata bantu "did" diikuti dengan "not" (atau bentuk singkatnya "didn't") dan diletakkan setelah subjek kalimat. Seperti pada kalimat interogatif, kata kerja dalam kalimat negatif juga mengembalikan ke struktur awal

Contoh: " she did not eat lunch at the office yesterday "

Guna menerangkan kapan suatu aksi berlangsung kita juga dapat menggunakan Simple past tense.

Contoh: "When did you buy this new Tv?" (Wiriawan, 2019).

(Wiriawan, 2019)

Jenis kalimat	Contoh kalimat
Simple past tense	(+):She walked to the store yesterday.  (-):She didn't go to the gym this morning  (?):Did you eat breakfast this morning?  (+): S + verb2/ to be (was/were) + Object/adverb  (-): S + did not / didn't + Verb1 + Object/ Complement atau Subject + (was/were) + not + Object/Complement  (?):Did + Subject + Verb1 + Object/Complement + ? atau -Was/were + Subject + Nonverb/Complement + ?

## KESIMPULAN

Untuk meningkatkan keterampilan *simple past tense siswa*, hal yang perlu dilakukan adalah memahami dengan jelas aturan penggunaan kata kerja beraturan dan tidak beraturan, serta memberikan banyak kesempatan bagi mereka untuk berlatih dalam konteks yang sesuai. Dengan latihan yang konsisten, umpan balik yang konstruktif,

dan penerapan materi dalam situasi sehari-hari, siswa akan lebih mampu menggunakan *simple past tense* dengan lebih tepat dan percaya diri.

## REFERENSI

- (STKIP, R. P. B. (2022). CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan MENINGKATKAN VOCABULARI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS Rahmayanti. *Cendekia*, 10, 251–258. <http://doi.org/10.33659/cip.v10i2.238><http://ejurnal.stkip-pb.ac.id/index.php/jurnal/index>
- Agustin, A., & Purwanto, M. B. (2022). Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Workshop Online Pembelajaran Bahasa Inggris: Strategi Belajar Grammar Dan Structure Bagi Efl. *Jpmi*, 1(2), 22–27.
- Arfiandhani, P., & Lestari, I. W. (2021). Pelatihan Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Jurnalistik Di Sma Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1155–1161. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.103>
- DURIYAH, S. (2023). Meningkatkan Penguasaan Simple Past Tense Berbentuk Irreguler Verbs Melalui Word Search Game Puzzle Siswa Kelas Xii Mipa 2 Man 1 Bantul. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 3(3), 245–250. <https://doi.org/10.51878/secondary.v3i3.2416>
- Fahriyah, A. A., Arlina, D., Ramanda, C., & Firanda, K. (2024). *Multidisciplinary Science An Error Analysis of Using Simple Past Tense in Wriring Recount Text at grade XI SMKS Harapan Simpang Empat Academic yaer 2023-2024*. 1(12), 847–858.
- Hi.Posi, S., & Yunus, M. R. (2023). Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi ( DEPATI ). *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(2), 152–161.
- Husnaini, & Yahya, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris melalui Fun With English Pondok Pesantren Nurul Ummah-Morowali. *Community Development Journal*, 4(1), 533–537.

- Irawan, D. (2018). Analisa Kesalahan Dalam Penggunaan Simple Past Tense Oleh Mahasiswa Semester I Program Pendidikan Bahasa Inggris. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 91–96.
- Jayanti, A., Prabowo K. A., A. ., & Setyaningsih, W. (2023). Enhancing Students' English Tenses Mastery by Using Liveworksheets (A Classroom Action Research at the Class X-1 of SMA N 9 Semarang in the Academic Year of 2023/2024). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru, November 2023*, 634–642.
- Kariasih, A. (2017). Metode Directed Conversation and Writing Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Dan Mereal Sentence Pada Kalimat Pengandaian Type II. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 52–59. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/view/445%0Ahttps://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/download/445/343>
- Kline, R. A. (2022). Simple past tense. *The Fundamentals of Lebanese Grammar*, 2(2), 95–99. <https://doi.org/10.4324/9781003292418-12>
- Kurliyah, A., Ariyani, A., & Iryani, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SnowBall Throwing Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Bahasa Inggris Materi Simple Past Tense pada Siswa Kelas IX-F SMP Negeri 1 Kalitengah Kab. Lamongan Jawa Timur. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 173–177. <https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/download/200/180/>
- LINDA, C., & NASIR, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Simple Present Tense Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(3), 357–364. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i3.1465>
- Pendidikan, J. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(3), 454–474.
- Rafi'ah, M., Taufan Dayu, A., & Aprizani, Y. (2020). *the Students' Ability in Writing Sentences Using Simple Past Tense At the Eighth Grade Students of Smp Negeri 35*

*Banjarmasin School Years 2019/2020.*

- Rahayu, J. P., Qamariah, Z., & Syahid, A. (2024). *Pendampingan Materi Simple Past Tense Melalui Metode Grammar Translation Method Pada Siswa Kelas 8 Di Mts Hidayatul Insan*. 5(2), 61–68.
- Rahmayanti. (2023). Analisis Pemahaman Penggunaan Simple Present Tense Pada Mahasiswa Stkip Paris Barantai. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 115–124. <http://doi.org/10.33659/cip.v11i1.271><http://ejurnal.stkip-pb.ac.id/index.php/jurnal/index>
- Rismawati, A. S., & Kusumadjati, W. K. (2021). *TEKS NARATIVE MELALUI TEHNIK PQP ( PRAISE- . 14–18.*
- Risqi Ekanti Ayuningtyas Palupi, M. P., Pranoto Suryo Herbanu, S.T., M. S., Danik Riawati, S.S.T., M. K., Veronia, J. hera, & Sihombing, M. B. (2022). *HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat. HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(April), 10–17.
- Rodríguez, Velastequí, M. (2019). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 1–23.
- Rosadi, R. A., Syekh-yusuf, U. I., & Tangerang, K. (2021). Meningkatkan Pemahaman Simple Past Tense. *Universitas Indraprasta PGRI*, 5(2), 69–77.
- Sabrina, N., Nurazizah, S., Deviyanti, N., Safari, Y., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Djuanda, U. (n.d.). *BAHASA INGGRIS ANALYSIS SENTENCE STRUCTURES AND PATTERNS IN ENGLISH*. 2(1), 58–64.
- Sinaga, R., Nainggolan, J. S., Batu, E. S. P., Aditia, R., Turnip, Y. D., Herman, H., Marbun, Y. M. R., Silalahi, T. F., & Rumapea, E. L. (2023). Sosialisasi Pentingnya Mengenal Tenses dengan Baik di SMP Negeri 1 Siantar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90–99.
- Suryanto, A., & Pd, S. (2022). *WORD CUBE MEMBUATKU TAHU PRONUNCIATION DAN.*

Wiriawan, I. K. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Langsung (The Direct Instruction Model) Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap The Simple Past Tense Pada .... : *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3, 154–174.  
<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/359>